

## **Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Mahasiswa Terbuka dan Jarak Jauh sebagai Upaya dalam Menciptakan Mahasiswa Berkarakter dan Profesional**

**Siti Halimah<sup>1\*</sup>, Zulfitria<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>1\*</sup>sitih2527@gmail.com, <sup>2</sup>zulfitria@umj.ac.id

### **RIWAYAT ARTIKEL**

Received: 2024-01-26

Revised : 2024-01-26

Accepted: 2024-01-26

### **KEYWORD**

Curriculum Implementation,  
Independent Campus Learning,  
Open and Distance Education

### **KATA KUNCI**

Implementasi Kurikulum,  
Merdeka Belajar Kampus  
Merdeka, Pendidikan Terbuka  
dan Jarak Jauh

### **ABSTRACT**

*This research aims to examine the implementation of the Independent Campus Learning (MBKM) program at the Open University as an effort to create students with character and professionalism. The main issue addressed in this research is how distance education can support the objectives of the MBKM program, which seeks to improve the quality of human resources through an adaptive and flexible learning outcomes-based curriculum. The research method employed is a descriptive qualitative approach, which aims to holistically understand phenomena through descriptions in the form of words and language. The novelty of this research lies in the application of the MBKM program in the context of open and distance education, an area that has not been extensively studied before. The findings of this research indicate that the Open University has successfully implemented the MBKM program through various activities, such as online short courses provided by the Indonesia Cyber Education Institute (ICE-I) and the student entrepreneurship program. These programs offer flexibility and opportunities for students to develop skills and competencies relevant to industry needs, thereby producing graduates with strong character and professionalism.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Terbuka sebagai upaya menciptakan mahasiswa yang berkarakter dan profesional. Persoalan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pendidikan jarak jauh dapat mendukung tujuan dari program MBKM, yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan MBKM di konteks pendidikan terbuka dan jarak jauh yang belum banyak diteliti sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Universitas Terbuka berhasil mengimplementasikan program MBKM melalui berbagai kegiatan seperti short course online yang disediakan oleh Indonesia Cyber Education Institute (ICE-I) dan program mahasiswa wirausaha. Program-program ini memberikan fleksibilitas dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri, sehingga mampu mencetak lulusan yang berkarakter dan profesional.

## 1. Pengantar

Pendidikan merupakan proses usaha untuk memanusiakan manusia. Pendidikan digunakan sebagai upaya dalam mengangkat harkat dan martabat agar dapat saling menghormati satu sama lain. Tidak memandang *gender*, status ekonomi, status sosial, dari mana saja dan dari golongan apa saja (Siswoyo, 2012:141-144). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan diperlukan komponen yang saling bersinergi. Komponen yang dimaksud adalah peserta didik, pendidik, penyelenggara pendidikan dan kurikulum.

Kurikulum menjadi bagian utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal ayat (19) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan dalam pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Merujuk pada pengertian tersebut, kurikulum dijadikan pedoman utama dalam penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan. Sebagai salah satu institusi Pendidikan, perguruan tinggi bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki karakteristik akhlak mulia, mempunyai rasionalitas yang tinggi serta mempunyai kesadaran untuk bertanggung jawab kepada negara sesuai dengan keahlian bidangnya.

Salah satu program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional adalah dengan menghadirkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau yang sering disebut dengan MBKM. Program MBKM adalah sebuah upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Menurut Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2023 program MBKM mempunyai kebijakan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas, dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran seperti pertukaran pelajar, magang, praktik kerja, riset, proyek, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah, dan proyek di desa, serta kuliah kerja

nyata tematik. Tujuan dari program MBKM diharapkan baik mahasiswa ataupun dosen memiliki pengalaman yang beragam, memperkaya wawasan, jaringan, dan keunggulan karakter.

Pada pelaksanaan MBKM mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan belajar di luar program studinya. Kebebasan ini diberikan pilihan baik pada perguruan tinggi yang sama dengan mahasiswa dengan bobot sks tertentu. Semua kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan dibimbing dosen dan diperlukan adanya perjanjian kerja sama jika dilakukan bersama pihak di luar program studi. Luaran dari program MBKM ini mempersiapkan mahasiswa agar menjadi pribadi yang tangguh, sesuai dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Dalam pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan belajar di luar program studi mereka. Program MBKM bertujuan untuk mempersiapkan lulusan yang unggul, berkepribadian, dan siap menghadapi tuntutan dunia kerja serta kebutuhan masyarakat di masa depan (Sulistiyani et al., 2021). Dalam implementasinya, MBKM memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan akademis dan keterampilan hidup melalui pengalaman berharga di luar program studi mereka (Darmawan, 2024).

Hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan manfaat dari kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi dan keterampilan yang menjadi bekal untuk bekerja setelah lulus (Laga et al., 2021). Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam MBKM juga mengalami peningkatan hard skill dan soft skill karena mereka dapat memilih mata kuliah tambahan sesuai minat mereka (Nona et al., 2021). Program MBKM juga memberikan warna tersendiri bagi pendidikan di Indonesia di lingkungan perguruan tinggi (Riatmo et al., 2023).

Indikator keberhasilan implementasi dari program MBKM di sebuah perguruan tinggi adalah adanya keberanian mengubah pola pikir dari pendekatan kurikulum yang berbasis konten menjadi kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel. Tantangan yang dialami perguruan tinggi adalah mengembangkan kurikulum yang adaptif dan mampu menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman tanpa keluar dari tujuan dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Selain itu, implementasi dari program kebijakan MBKM adalah dibutuhkan kolaborasi dan

kerjasama dari berbagai pihak diantaranya mitra ataupun perguruan tinggi lain yang bisa mendukung proses implementasi program MBKM.

Universitas Terbuka sebagai perguruan tinggi negeri penyelenggara pendidikan terbuka dan jarak jauh juga ikut serta melaksanakan program MBKM. Dukungan dalam pelaksanaan program MBKM tersebut telah dilakukan dengan beberapa upaya, baik dalam tahap persiapan maupun pelaksanaan. Kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya melakukan bimbingan teknis sistem informasi MBKM, melakukan diskusi dengan dosen terkait persiapan dan persamaan persepsi MBKM, mendatangkan dosen mitra dalam dan luar negeri dalam berbagai kegiatan, bekerjasama dengan Indonesia *Cyber Education Institute* (ICE-I) untuk menyediakan *short course*, hingga kerjasama pelaksanaan MBKM dengan berbagai perguruan tinggi.

## 2. Kajian Literatur

### Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah salah satu program pendidikan yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Program MBKM resmi diluncurkan pada awal tahun 2020. Program MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Program MBKM yang diluncurkan oleh Kementerian terdiri 8 (delapan) program yang kesemuanya memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi maksimum 3 (tiga) semester setara maksimum 60 sks.

Program Kampus Merdeka mempunyai berbagai kegiatan sebagai berikut.

#### 1) Kampus Mengajar

Kampus Mengajar merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester untuk melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks. Mahasiswa bisa menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembang strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Program kampus mengajar bisa diikuti oleh beberapa unsur yaitu, mahasiswa sebagai peserta, dosen sebagai pembimbing lapangan, dan coordinator perguruan tinggi.

#### 2) MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat)

Dalam buku panduan pelaksanaan program MSIB Tahun 2023 (2023:20) disebutkan bahwa Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) diharapkan dapat membentuk Mahasiswa siap kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dengan membekali pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di luar Perguruan Tinggi selama studi Mahasiswa. Program MSIB juga berperan memastikan ketersediaan talenta yang sesuai dan berkualitas bagi industri nasional. Pelaksanaan Program MSIB terdiri atas 2 (dua) jenis kegiatan yaitu Magang dan Studi Independen.

#### 3) Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Program ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengeksplor dan mempelajari keberagaman budaya Nusantara, berteman dengan mahasiswa dari berbagai daerah, serta berkesempatan belajar dikampus lain di Indonesia.

#### 4) Wirausaha Merdeka

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi Pelaksana Program mengembangkan pembelajaran wirausaha yang mampu mengasah jiwa kewirausahaan, mendorong peningkatan pengalaman wirausaha dan peningkatan kemampuan daya kerja mahasiswa. Tujuan Program Wirausaha Merdeka adalah a) memantik minat dan semangat mahasiswa dalam berwirausaha, b) menanamkan mindset dan kompetensi dasar di bidang kewirausahaan, c) mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa, d) meningkatkan kemampuan daya kerja mahasiswa, dan f) membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan Perguruan Tinggi.

#### 5) IISMA (Indonesian International Student Mobility Awards)

#### 6) Praktisi Mengajar

#### 7) Bangkit

#### 8) Gerilya

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks, khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moelong, 2008:6). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Darmadi (2011:34) dijelaskan bahwa penelitian deskriptif hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan skuensial terhadap pertanyaan penelitian yang sebelumnya dirumuskan, peneliti cenderung tidak menggunakan hipotesis dalam penelitian.

Sedangkan analisis data menggunakan teknik kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu, lalu dicarikan data lagi secara berulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Apabila data yang terkumpul secara berulang dengan teknik triangulasi, dan menghasilkan indikasi hipotesis diterima maka indikasi tersebut berkembang menjadi teori (Sugiyono, 2015:335). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum, selama dan setelah selesai di lapangan. Analisis data sebelum penelitian dilakukan ada data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang jika peneliti terjun di lapangan. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing / verification).

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Landasan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh

Universitas Terbuka sebagai penyelenggara pendidikan terbuka dan jarak jauh merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Perlu kita ketahui

sebelumnya pendidikan terbuka jarak jauh adalah konsep seperti apa sih? Menurut Smaldino (2015) pendidikan jarak jauh adalah pendidikan formal yang berbasis institusi dimana kelompok belajar terpisah, peserta didik tersebar, dan digunakan telekomunikasi interaktif untuk mengontak peserta didik, sumber belajar dan instruktur. Ciri Pokok dari pendidikan jarak jauh yaitu :

- 1) Pendidikan jarak jauh berbasis institusi yang berarti ada pengaruh dari organisasi sejak perencanaan, persiapan bahan ajar, dan pemberian layanan kepada peserta didik;
- 2) Keterpisahan antara pengajar dan peserta didik selama proses pembelajaran;
- 3) Penggunaan media teknis digunakan untuk menghubungkan pengajar dan peserta didik, serta sumber belajar.

Berkaitan dengan ciri-ciri pendidikan jarak jauh, Universitas Terbuka turut serta dalam menyelenggarakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan berbagai kegiatan diantaranya.

- 1) Mengikuti program short course yang disediakan oleh Indonesia *Cyber Education Institute* (ICE-I) Indonesia *Cyber Education Institute* (ICE-I) merupakan pusat kuliah online yang terakreditasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menyediakan bermacam kuliah online dari banyak Perguruan Tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri. ICE-I menyediakan program bersertifikat dengan pilihan tema gamedev, bela negara atau international courses bagi berbagai mahasiswa maupun umum. Mahasiswa baik dari Universitas Terbuka maupun dari kampus lain bisa memilih berbagai short course yang sesuai dengan minat masing-masing. Pelaksanaan short course yang disediakan oleh ICE-I dilakukan secara online, sehingga mahasiswa lebih fleksibel dan dapat diakses kapanpun serta dimanapun mahasiswa berada.
- 2) Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Terbuka memberikan peluang bagi para mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia untuk mengikuti program mahasiswa wirausaha. Disini mahasiswa mengajukan proposal dengan dosen pembimbing. Proposal berupa program dan rencana kegiatan, jika disetujui mahasiswa akan diberikan modal untuk mengembangkan kegiatan wirausaha yang diajukan. Mengingat karakteristik mahasiswa yang tersebar di berbagai daerah,

kegiatan program mahasiswa wirausaha biasanya dilakukan proses monitoring oleh pihak LPPM dan program studi.

Kegiatan ini sangat positif dan mahasiswa merasakan manfaat dari kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi dan keterampilan yang menjadi bekal untuk bekerja setelah lulus (Laga et al., 2021). Selain itu, mahasiswa yang terlibat dalam MBKM juga mengalami peningkatan hard skill dan soft skill karena mereka dapat memilih mata kuliah tambahan sesuai minat mereka (Nona et al., 2021). Program MBKM juga memberikan warna tersendiri bagi pendidikan di Indonesia di lingkungan perguruan tinggi (Riatmo et al., 2023).

## 5. Kesimpulan

Implementasi Program MBKM pada Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh merupakan upaya dalam mendukung program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk menjawab tantangan perihwal perkembangan teknologi, dengan pendidikan sistem pembelajaran berbasis OBE (Outcome Based Education) sehingga lulusannya fokus terhadap capaian pembelajaran yang selaras sesuai dengan disiplin ilmu.

## 6. Referensi

- Belawati, dkk. (2021). *Sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, R. A., & Aliyyah, R. R. (2024). Mbkm: persepsi mahasiswa tentang pertukaran mahasiswa merdeka. *Karimah Tauhid*, 3(2), 2424-2441. [https://doi.org](https://doi.org/Fauziah, D., Annisa, D., & Kuntari, S. (2023). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Pemerataan Mutu Sumber Daya Manusia Pada Pendidikan Tinggi Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. <i>INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research</i>, 3(2), 2241-2250.</a></p>
<p>Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Ma'ufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (mbkm) berdasarkan persepsi dosen dan mahasiswa. <i>Jurnal Basicedu</i>, 6(1), 738-748. <a href=)
- Laga, Y., Nona, R. V., Langga, L., & Jamu, M. E. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap kebijakan merdeka belajar kampus merdeka

(mbkm). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 699-706. <https://doi.org>

- Mailin. (2021). Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia (APIC)*, IV(1), 68-75.
- Moleong, J. L. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riatmo, P., Hidayah, A., Sari, N. R., & Wijayanti, M. D. (2023). Persepsi mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar terhadap kebijakan merdeka belajar kampus merdeka. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 503. <https://doi.org>
- Siswoyo, D. (2012). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, E., Khamida, K., Soleha, U., Amalia, R., Hartatik, S., Putra, R. S., ... & Andini, A. (2021). Implementasi merdeka belajar kampus merdeka (mbkm) pada fakultas kesehatan dan non kesehatan. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 686-698. <https://doi.org>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wachyu, H., dkk. (2023). *Buku Panduan Pelaksanaan Program MSIB Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. Diakses dari <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id>
- Wulandari, D., dkk. (2021). *Panduan Program Bantuan Kerjasama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Diakses dari <https://dikti.kemdikbud.go.id>



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).